

ABSTRAK

Fitri Andriliani, NIM 120803008, 2024: *Penerapan Tradisi “Perelek” Upaya Meningkatkan Nilai Sosial Masyarakat* (Penelitian di Kelurahan Nagrikaler Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta)

Tradisi Perelek adalah tradisi lama yang sempat terlupakan, namun kini dihidupkan kembali oleh Bupati Purwakarta (Dedi Mulyadi) sebagai bagian dari strategi untuk memajukan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar penduduk. Dalam konteks modern, tradisi ini menghadapi tantangan dari sikap individualisme yang kian meningkat di masyarakat, khususnya di Kelurahan Nagrikaler. Tradisi ini bermanfaat untuk meningkatkan kepedulian serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan, terutama dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Perelek ini memberikan contoh melatih pengorbanan dari hal-hal kecil, dan menumbuhkan semangat kebersamaan serta gotong royong di antara warga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran tradisi Perelek dalam penguatan ekonomi lokal serta manfaatnya terhadap pembangunan sosial di Purwakarta. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sistem sosial dan ekonomi dalam program tradisi Perelek sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Purwakarta khususnya di Kelurahan Nagrikaler. Dalam era modernisasi yang cenderung individualistis, tradisi ini menawarkan perspektif yang berbeda dalam menangani isu kemiskinan dan ketidaksetaraan sosial.

Teori yang digunakan dalam penelitian dikemukakan oleh Talcott Parsons yaitu teori struktural fungsional, teori ini berfokus pada struktur sosial dan fungsi yang dimainkan oleh berbagai elemen dalam menjaga kestabilan dan kelangsungan masyarakat teori ini menggunakan konsep yang biasa dikenal yaitu AGIL (*Adaptation, Goal Attainment, Integration, and Latency*).

Metode yang digunakan Melalui pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak yang terait dalam tradisi Perelek serta melakukan observasi, dan analisis dokumen dan data sekunder yaitu dengan mengumpulkan studi literatur terkait. Kemudian teknik analisis data penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tradisi Perelek tidak hanya berperan dalam memperkuat pemberdayaan masyarakat, tetapi Setelah diteliti, tradisi ini dapat memperkuat rasa kebersamaan di antara warga, selain itu juga menjadi simbol kearifan lokal yang terus dilestarikan agar dapat memperkuat interaksi yang baik, hasil dari perelek ini menunjukkan betapa kuatnya semangat kebersamaan dan tolong menolong di dalam masyarakat, serta tradisi ini menjadi salah satu pilar dalam mempertahankan ikatan sosial di Kelurahan Nagrikaler.

Kata Kunci : Filosofi Hidup Sunda, Nilai Sosial, Teori Struktural Fungsional, Tradisi Perelek